

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Musik dapat disajikan dengan beberapa cara. Pertama, secara vokal, yaitu yang memakai pita suara di dalam mulut kita sebagai sumber suara. Cara semacam ini biasanya disebut menyanyi. Kedua ialah secara Intrumental, yaitu yang memakai alat musik atau instrumen sebagai penghasil nada atau bunyinya. Penyajian lainnya ialah gabungan penyajian bersama dari kedua cara tersebut di atas. Baik secara vokal maupun intrumental masing-masing masih mempunyai berbagai bentuk dalam penyajiannya dan salah satu bentuk penyajian secara vokal ialah dalam bentuk paduan suara.

Paduan suara atau kor (dari bahasa Belanda, koor), dalam bahasa Inggris, *choir*, *chorale*, *chorus* merupakan istilah yang merujuk kepada ensemble musik yang terdiri atas penyanyi-penyanyi maupun musik yang dibawakan oleh ensemble tersebut. Umumnya, suatu kelompok paduan suara membawakan musik paduan suara yang terdiri atas beberapa bagian suara (bahasa inggris : part, bahasa jerman : stimme). Dalam pengertian ini, paduan suara juga mencakup kelompok vokal (vokal group), walaupun kadang kedua istilah ini saling dibedakan. Penyanyi yang tampil bersama sebagai sebuah kelompok disebut paduan suara atau chorus. (Mamoaja : 2011). Paduan suara biasanya dipimpin oleh seorang dirigen (*conductor*) atau *choir master* yang biasanya juga merangkap sebagai pelatih paduan suara. Paduan suara yang standar terdiri atas empat bagian suara (sopran, alto, tenor dan bas), ada juga paduan suara yang dinyanyikan dengan satu suara yaitu disebut sebagai "unisono".

Pada jaman dahulu paduan suara sering digunakan untuk kelompok yang berafiliasi dengan sebuah gereja karena kelompok paduan suara atau kor sangat diperlukan untuk peribadatan umat kristiani, memampukan umatnya menyanyikan melodi nyanyian dengan indah dan menghayati jiwa kalimat-kalimat lagu yang dibawakan menambah kekhusuan mereka dalam beribadah dan yang kedua untuk kelompok-kelompok yang tampil di teater atau ruang konser. Pada zaman sekarang paduan suara merupakan kegiatan yang terbilang populer di berbagai

kalangan hampir setiap instansi pendidikan seperti taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan juga universitas memiliki kegiatan paduan suara. Dalam fenomena tersebut maka di setiap instansi pendidikan mengadakan ekstrakurikuler paduan suara.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan peserta didik, umumnya dilakukan di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Kegiatan ekstrakurikuler diajarkan agar siswa dapat mengembangkan kemampuannya diberbagai bidang, salah satu bentuk kegiatan ini adalah kegiatan berkesenian. Melakukan kegiatan seni seringkali dianggap kegiatan yang menarik untuk dilakukan oleh siswa. Sebagai kegiatan yang positif serta diminati oleh banyak siswa, kesenian adalah bentuk kegiatan yang bisa mengarahkan siswa dan mewartakan potensi siswa membantu untuk mendapatkan prestasi. Salah satu ekstrakurikuler yang hampir setiap sekolah miliki eskul tersebut adalah paduan suara. Alasan terbesar keberadaan ekstrakurikuler paduan suara adalah sebagai salah satu perangkat upacara yang wajib ada, karena bertugas menyanyikan lagu wajib kebangsaan Indonesia Raya dan lagu wajib lainnya

Salah satu kelompok paduan suara sekolah tingkat SMP yang konsisten dalam seni paduan suara adalah SMP Negeri 5 Bandung. SMP Negeri 5 Bandung mengambil peran dan fungsi pendidikan untuk mendidik dan melatih siswa pada bidang seni musik. Selain direalisasikan dalam pembelajaran kelas, pelajaran seni musik juga diberikan pada kegiatan ekstrakurikuler diluar kelas.

Berbagai kompetisi telah diikuti oleh kelompok ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 5 Bandung ini diantaranya, “Juara 2, Kejuaraan Paduan Suara tingkat Kota Bandung di SMP Mutiara Bunda pada tahun 2017”, “Silver Medal BICF ‘Bali International Choir Festival’ pada tahun 2016”, Juara 2 TEENCHORFEST ‘Teenager Choir Festival’ di Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2014, Juara 1 Lomba Paduan Suara BANDUNG YOUTH CHOIR FEST di Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2016, Juara Favorit pada 3RD SOVAR COMPETITION yang diselenggarakan oleh Paduan Suara Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2019 dan Juara 2 Lomba

Paduan Suara BANDUNG TEEN CHOIR COMPETITION di Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2019.

Dalam lomba paduan suara TEENCHORFEST, BANDUNG YOUTH CHOIR FEST dan BANDUNG TEEN CHOIR COMPETITION, merupakan ajang kompetisi paduan suara yang diadakan oleh mahasiswa-mahasiswi Departemen Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia dalam memenuhi salah satu tugas mata kuliah yaitu mata kuliah DIREKSI yang selalu diadakan setiap tahun. Kompetisi ini memiliki level persaingan yang tinggi hal ini dapat dibuktikan melalui keikutsertaan hampir seluruh sekolah menengah pertama di kota maupun kabupaten Bandung turut andil sebagai peserta dalam lomba tersebut. Pada lomba tersebut paduan suara SMP Negeri 5 Bandung mampu mengalahkan kelompok paduan suara lainnya dengan mendapatkan juara 1 pada tahun 2016, juara 2 pada tahun 2017 dan juara 2 pada tahun 2019.

Pelatihan paduan suara di SMP Negeri 5 Bandung dilaksanakan tidak selamanya untuk mengikuti ajang kompetisi saja, yang telah mendasar, pelatihan yang dimaksud dapat dilakukan untuk mempersiapkan kegiatan audisi maupun mengikuti kegiatan intern seperti, anggota paduan suara pada upacara bendera, menjadi anggota paduan suara pada kegiatan perpindahan siswa dan aktif mengikuti kegiatan ekstern seperti menjadi tim AUBADE anggota paduan suara pada hari-hari besar nasional, yang dilakukan rutin di Balai Kota Bandung.

Sebagai mana uraian di atas, kelompok ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 5 Bandung ini memiliki peraturan tersendiri ketika menghadapi kegiatan-kegiatan atau kompetisi yaitu mengadakan audisi dengan kriteria tertentu terhadap setiap pesertanya sehingga mendapatkan peserta yang berkualitas.

Melihat banyaknya prestasi yang di capai dan berbagai kegiatan yang pernah di ikuti seperti terlampir di atas yang telah di laksanakan oleh kelompok ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 5 Bandung pasti banyak faktor yang mendukung untuk mencapai prestasi tersebut, salah satu faktor yang sangat berpengaruh yaitu proses pelatihan paduan suara.

Berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik untuk mendeskripsikan mengenai pelatihan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 5 Bandung lebih jauh dan di harapkan dapat bermanfaat sebagai referensi kelompok paduan suara

di sekolah lainnya, dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Pelatihan Ekstrakurikuler Paduan Suara SMP Negeri 5 Bandung Dalam Persiapan Lomba Paduan Suara “Bandung Teen Choir Competition 2019”**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu tentang proses pelatihan pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 5 Bandung, sebagai salah satu paduan suara yang memiliki reputasi baik di tingkat sederajatnya, dirumuskan masalah tersebut adalah bagaimana proses **“Pelatihan Ekstrakurikuler Paduan Suara SMP Negeri 5 Bandung Dalam Persiapan Lomba Paduan Suara “Bandung Teen Choir Competition 2019”**”

, untuk lebih fokus dan tema penelitian tidak melebar, maka peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1.2.1** Materi apa yang di gunakan dalam pelatihan ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 5 Bandung dalam persiapan lomba paduan suara **“Bandung Teen Choir Competition”**?
- 1.2.2** Bagaimana proses pelatihan yang di laksanakan dalam pelatihan ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 5 Bandung dalam persiapan lomba paduan suara **“Bandung Teen Choir Competition”**?
- 1.2.3** Bagaimana hasil pelatihan ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 5 Bandung dalam persiapan lomba paduan suara **“Bandung Teen Choir Competition”**?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah Penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1** Untuk mengetahui materi apa saja yang di gunakan untuk mendukung pelatihan ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 5 Bandung dalam persiapan lomba paduan suara **“Bandung Teen Choir Competition”**.

**1.3.2** Untuk mengetahui bagaimana proses latihan dalam pelatihan ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 5 Bandung dalam persiapan lomba paduan suara “Bandung Teen Choir Competition”.

**1.3.3** Untuk mengetahui bagaimana hasil yang di capai dalam proses pelatihan ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 5 Bandung dalam persiapan lomba paduan suara “Bandung Teen Choir Competition”.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut :

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan dalam inovasi pengembangan pelatihan paduan suara. Selain itu juga dapat menjadi kontribusi ilmiah serta di harapkan mampu menyediakan referensi baru tentang pelatihan paduan suara.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

###### **1.4.2.1 Peneliti**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mengenai pelatihan paduan suara.

###### **1.4.2.2 Jurusan Pendidikan Seni Musik**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah referensi dan pengetahuan mengenai pelatihan paduan suara di Universitas Pendidikan Indonesia

###### **1.4.2.3 Mahasiswa Seni Musik**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa seni musik tentang pelatihan paduan suara serta dapat di jadikan suatu pegangan untuk melatih kelompok paduan suara lainnya.

## **1.5 Struktur Organisasi Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada BAB I, peneliti membahas tentang hal yang melatar belakangi tema penelitian ini, selain itu diungkapkan pula tentang Identifikasi Masalah penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada BAB II, berisi tentang kajian-kajian teori yang berkaitan dengan fakta serta kasus yang sedang dibahas. Disamping itu juga ada beberapa pendapat yang bermanfaat sebagai bahan untuk melakukan analisis terhadap fakta atau kasus yang sedang diteliti pada BAB IV.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada BAB III, peneliti membahas tentang langkah-langkah penelitian yang mengungkapkan Metode dan Desain Penelitian, Subjek Penelitian, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Pada BAB IV, peneliti menyampaikan dua hal utama, yakni (1) pembahasan mengenai temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.

### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada BAB V, peneliti memaparkan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.